

**ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,
RISIKO PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE OPERASI TERHADAP
PRAKTIK PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN-PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH

**MUHAMMAD ARY IRSYAD
NIM 02391419**

PEMBIMBING

1. MISNEN ARDIANSYAH, SE., M.Si.
2. SUNARYATI, SE., M.Si.

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
JURUSAN MUAMALAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**

ABSTRAK

Informasi laba memiliki pengaruh yang sangat besar bagi para penggunanya dalam mengambil suatu keputusan, sehingga perhatian investor sering terpusat pada informasi laba. Menyadari hal ini, manajemen cenderung melakukan *disfunctional behavior* (perilaku tak semestinya) agar laporan keuangan yang dibuat menjadi baik. Perilaku yang biasanya dilakukan yaitu dengan melakukan perataan laba, tindakan perataan laba dapat didefinisikan sebagai normalisasi laba yang dilakukan secara sengaja untuk mencapai *trend* atau level tertentu. Dalam kenyataannya terdapat beberapa faktor pendorong dilakukannya praktik perataan laba. Faktor-faktor pendorong tersebut adalah ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, risiko perusahaan, dan *leverage* operasi suatu perusahaan. Oleh karena itu, studi ini meneliti pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, risiko perusahaan, dan *leverage* operasi suatu perusahaan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*, dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, risiko perusahaan, dan *leverage* operasi terhadap praktik perataan laba pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Sampel dipilih dengan menggunakan *purposive sampling*. Sampel terdiri dari perusahaan-perusahaan yang memperoleh laba tiga tahun berturut-turut selama tahun 2004- 2006 yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan perataan laba dan perusahaan yang tidak melakukan perataan laba. Adapun variabel independen dalam penelitian ini meliputi ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, risiko perusahaan, dan *leverage* operasi. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahun 2004-2006.

Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, risiko perusahaan, dan *leverage* operasi terhadap praktik perataan laba pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* digunakan *regresi logit*. Hasil perhitungan indeks Eckel menunjukkan bahwa praktik perataan laba juga dilakukan oleh perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Hasil pengujian *regresi* menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba, sehingga dapat disimpulkan bahwa dari empat variabel bebas yang diuji, hanya variabel ukuran perusahaan yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemungkinan perusahaan melakukan perataan laba.

Kata kunci: Perataan Laba, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage* Operasi, Risiko Perusahaan.

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Nota Dinas

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syariah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : M. Ary Irsyad

NIM : 02391419

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Risiko Perusahaan, Dan *Leverage* Operasi Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan-Perusahaan Yang *Listing* Di *Jakarta Islamic Index*

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syariah Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 10 Agustus 2008

Pembimbing

Misnen Ardiansyah, SE., M.Si

NIP. 150 300 993

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Nota Dinas

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syariah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama	: M. Ary Irsyad
NIM	: 02391419
Judul Skripsi	: Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Risiko Perusahaan, Dan <i>Leverage</i> Operasi Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan-Perusahaan Yang <i>Listing</i> Di <i>Jakarta Islamic Index</i>

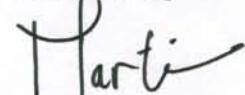
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syariah Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 20 Agustus 2008

Pembimbing



Sunaryati, SE., M.Si
NIP. 150 321 645

**PENGESAHAN SKRIPSI****Nomor : UIN.02/K.KULSKR/PP.00.9/034/2008**

Skripsi dengan judul : **ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, RISIKO PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE OPERASI TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN-PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : MUHAMMAD ARY IRSYAD

NIM : 02391419

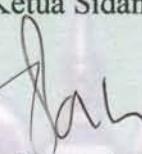
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 02 September 2008

Nilai Munaqasyah : A/B

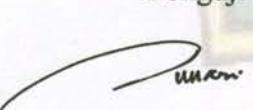
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH :

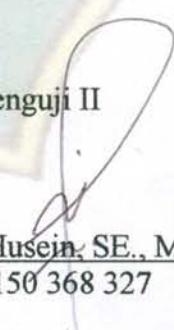
Ketua Sidang


Misnen Ardiansyah, SE., M.Si.
NIP. 150 300 993

Penguji I


Sunarsih, SE., M.Si.
NIP. 150 292 259

Penguji II


M. Fakhri Husein, SE., M.Si.
NIP. 150 368 327

Yogyakarta, 02 September 2008



Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA, Ph.D.

NIP. 150 240 524

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : M. Ary Irsyad
NIM : 02391419
Prodi – Jurusan : Keuangan Islam – Muamalah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Analisis Pengaruh Ukuran, Profitabilitas, Risiko Perusahaan, dan Leverage Operasi Terhadap Praktik Perataan Laba pada Perusahaan-Perusahaan yang Listing di Jakarta Islamic Index** adalah merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan jiplakan atau pun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan, dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka tanggung jawab ada pada penyusun.

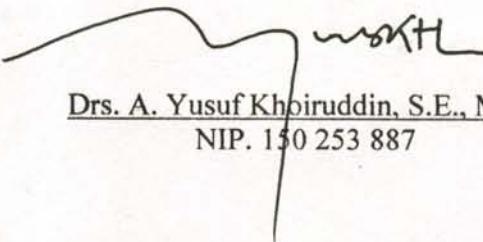
Demikian surat pernyataan ini saya buat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 Agustus 2008

Mengetahui,

Ka. Prodi Keuangan Islam

Penyusun


Drs. A. Yusuf Khairuddin, S.E., M.Si.
NIP. 150 253 887


M. Ary Irsyad
NIM. 02391419

MOTTO

Impossible is Nothing

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Skripsi Ini Kepada:

*Kedua Orang Tuaku Tercinta Tersayang,
Ayahandaku Alm. Mustafa dan
Ibundaku Istianah
Serta Adikku Farida Nina Tomy dan Alvin*

§

*Almamaterku Tercinta
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ إِشْهَدْ إِنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَإِشْهَدْ إِنْ مُحَمَّداً عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَىٰ خَاتَمِ النَّبِيِّنِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدِ الْمَبْعُوتِ
رَحْمَةً لِلْعَالَمِينَ وَعَلَىٰ أَلَّهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Tiada kata yang pantas diucapkan kecuali puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya dan memberikan taufik serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada ilmu ekonomi Islam. Tak lupa shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan umatnya yang berpegang teguh terhadap ajaran yang dibawanya hingga akhir zaman.

Sangat disadari bahwa skripsi ini tersusun atas bimbingan, bantuan, dorongan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan keikhlasan dan kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si. selaku Kepala Prodi Keuangan Islam.
3. Bapak H. Syafiq Mahmudah Hanafi, S.Ag., M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis selama mencari ilmu di Prodi KUI ini.

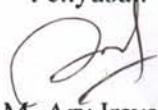
4. Bapak Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Sunaryati, SE., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang juga telah banyak membantu dalam memberikan bimbingan dan masukan selama proses penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen jurusan KUI Fakultas Syariah yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis menuntut ilmu.
7. Pihak Pojok BEJ UMY Yogyakarta, Pojok BEJ Atma Jaya Yogyakarta, Pojok BEJ UII Yogyakarta yang telah memberikan memberikan banyak informasi, sehingga data penelitian dapat terlengkapi.
8. Staf TU Prodi KUI dan TU Fakultas Syariah yang telah memberikan kelancaran dalam hal administrasi.
9. Kedua orang tuaku, Alm. Bapak Mustofa dan Ibu Istianah yang tiada pernah henti dalam memberikan kasih sayang, cinta dan do'a, serta memberikan kesempatan bagi penulis guna mengenyam pendidikan tinggi. Terimakasih juga kepada adikku yang telah memberikan motivasi, semangat, dan do'a selama menuntut ilmu khususnya dalam proses penyusunan skripsi ini.
10. Keluarga Besar Bani Suwarin dan Bani Saleh yang telah memberikan motivasi, semangat dan do'a kepada penulis.
11. Keluarga Besar Jurusan KUI angkatan 2002 khususnya KUI-3 yaitu Haida, Herlin, Ool, Umi, Mira, Olive, Zimi, Luluk, Pipin, Diana, Regar, Dede, Lilis, Dewi, Irul, Aan, Rika, Mumun, Nelly, Andi, Muklis, Jo dan yang lain yang

11. Keluarga Besar Jurusan KUI angkatan 2002 khususnya KUI-3 yaitu Haida, Herlin, Ool, Umi, Mira, Olive, Zimi, Luluk, Pipin, Diana, Regar, Dede, Lilis, Dewi, Irul, Aan, Rika, Mumun, Nelly, Andi, Muklis, Jo dan yang lain yang telah memberikan semangat dan bantuan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
12. Sahabat-sahabatku yang tercinta Cutie, Aniq, Fidagta, Ibad, Dul, Muhib, Traxindo Crew, Glazavic Generation, terima kasih spiritnya.
13. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu, tetapi tidak mengurangi rasa hormat penulis yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya, penulis hanya dapat mengharapkan kebaikan dan amalan semua pihak semoga mendapatkan ridha, rahmat dan karunia dari Allah SWT. Demikian juga, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dengan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 10 Agustus 2008

Penyusun

M. Ary Irsyad
NIM. 02391419

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Telaah Pustaka	8
E. Kerangka Teoritik	11
F. Hipotesis Penelitian	17
G. Metode Penelitian.....	17
H. Sistematika Pembahasan.....	24
BAB II. LANDASAN TEORI.....	26
A. Manajemen Laba	26
B. Perataan Laba	27
1. Asumsi Dasar Praktik Perataan Laba	27
2. Definisi Perataan Laba	32
3. Motivasi Manajer melakukan Perataan Laba	33
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba.....	36
a. Ukuran Perusahaan	36

b. Risiko Perusahaan	36
c. Profitabilitas	38
d. <i>Leverage Operasi</i>	39
BAB III. GAMBARAN UMUM JAKARTA ISLAMIC INDEX SERTA PROFIL PERUSAHAAN SAMPEL PENELITIAN	40
A. Gambaran Umum <i>Jakarta Islamic Index</i>	40
B. Gambaran Umum Perusahaan yang Terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i>	41
BAB IV. PEMBAHASAN ANALISIS DATA	53
A. Sampel Penelitian	53
B. Pengujian Statistik	54
BAB V. PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran-saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	
I. Olah Data	I
II. Curriculum Vitae	V

DAFTAR TABEL

Tabel	4.1. Proses Seleksi Sampel Penelitian	53
	4.2. Tabel Analisis <i>Goodness of Fit</i>	55
	4.3. Tabel <i>Hosmer and Lemeshow Test</i>	56
	4.4. Hasil Analisis <i>Logistic Regression</i>	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan suatu cerminan dari suatu kondisi perusahaan, karena di dalam laporan keuangan terdapat informasi-informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Laporan keuangan juga merupakan sarana untuk mempertanggungjawabkan apa yang dilakukan oleh manajer atas sumber daya pemilik. Salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen adalah laba.

Informasi laba merupakan komponen laporan keuangan perusahaan yang bertujuan untuk menilai kinerja manajemen, meramalkan laba, dan menaksir risiko dalam berinvestasi. Informasi laba memiliki pengaruh yang sangat besar bagi para penggunanya dalam mengambil suatu keputusan, sehingga perhatian investor sering terpusat pada informasi laba. Sebagaimana telah disebutkan dalam *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) Nomor 1 bahwa informasi laba pada umumnya merupakan perhatian utama dalam menaksir kinerja atau pertanggungjawaban manajemen dan informasi laba membantu pemilik atau pihak lain melakukan penaksiran atas *earning power* perusahaan di masa yang akan datang.¹

¹ Januar Eko Prasetyo dkk., "Praktik Perataan Laba dan Kinerja Saham Perusahaan Publik di Indonesia," *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Volume 6, No. 2, 2002, hlm. 45.

Menyadari hal tersebut, manajemen cenderung melakukan *disfunctional behavior* (perilaku tak semestinya) agar laporan keuangan yang dibuat menjadi baik. Perilaku yang biasanya dilakukan yaitu dengan melakukan perataan laba untuk mengatasi berbagai konflik kepentingan yang timbul antara manajemen dengan berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Tindakan perataan laba dapat didefinisikan sebagai proses manipulasi *profit* waktu *earning* atau pelaporan *earning* agar aliran laba yang dilaporkan perubahannya lebih sedikit.

Penjelasan konsep manajemen laba menggunakan pendekatan teori keagenan (*agency theory*) yang menyatakan bahwa teknik manajemen laba dipengaruhi oleh konflik kepentingan antara manajemen (*agent*) dan pemilik (*principal*) yang timbul ketika setiap pihak berusaha untuk mencapai atau memperhatikan tingkat kemakmuran yang dikehendakinya.² Dalam hubungan keagenan, manajer memiliki asimetri informasi terhadap pihak eksternal perusahaan seperti kreditor dan investor. Asimetri informasi terjadi ketika manajer memiliki informasi internal perusahaan relatif lebih banyak dan mengetahui informasi tersebut relatif lebih cepat dibandingkan pihak eksternal tersebut, sehingga sering terdorong untuk melakukan tindakan yang dapat memaksimalkan keuntungan bagi dirinya sendiri (*disfunctional behavior*) dan atau perusahaannya. Untuk itu manajemen melakukan manajemen laba (*earning management*) karena laba merupakan salah satu informasi dalam laporan keuangan yang sering digunakan sebagai dasar dalam penentuan

² R. Agus Sartono, *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*, edisi IV, (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. xxii.

kompensasi manajemen dan merupakan sumber informasi yang penting untuk melakukan praktik perataan laba. Usaha untuk mengurangi fluktuasi laba adalah suatu bentuk manipulasi laba agar jumlah laba suatu periode tidak terlalu berbeda dengan jumlah laba periode sebelumnya. Oleh karena itu perataan laba meliputi penggunaan teknik-teknik tertentu untuk memperkecil atau memperbesar jumlah laba suatu periode sama dengan jumlah laba periode sebelumnya. Namun usaha ini bukan untuk membuat laba suatu periode sama dengan jumlah laba periode sebelumnya, karena dalam mengurangi fluktuasi laba itu juga dipertimbangkan tingkat pertumbuhan normal yang diharapkan pada periode tersebut. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa perataan laba meliputi usaha untuk memperkecil jumlah laba yang dilaporkan jika laba aktual lebih besar dari laba normal, dan usaha untuk memperbesar laba yang dilaporkan jika laba aktual lebih kecil dari laba normal.

Praktik perataan laba menjadi bahan perdebatan berbagai pihak. Oleh sebagian pihak praktik perataan laba dianggap sebagai suatu tindakan yang merugikan karena tidak menggambarkan kondisi dan posisi keuangan perusahaan secara wajar. Tetapi di pihak lain praktik perataan laba dianggap sebagai tindakan yang wajar karena tidak melanggar standar akuntansi meskipun dapat mengurangi keandalan laporan keuangan.

Menurut Hendrikson dan Brenda dalam Suwarno, perataan laba bersifat menutupi informasi yang sebenarnya harus diungkapkan. Variabilitas aktivitas perusahaan berusaha untuk disembunyikan dan diperhalus, sehingga informasi yang disajikannya pun tidak mengungkapkan apa yang sebenarnya

terjadi.³ Adanya perataan laba sebenarnya memperlihatkan bahwa manajer berusaha untuk menyembunyikan informasi ekonomi perusahaan kepada *stakeholders*. Sebagai akibatnya, investor mungkin tidak memperoleh informasi akurat yang memadai mengenai laba untuk mengevaluasi hasil dengan risiko dari portofolio mereka.

Seiring perkembangan pasar modal Indonesia dan semakin berkembangnya ekonomi syariah di Indonesia, maka pada tahun 2001 Bursa Efek Jakarta mengeluarkan indeks harga saham yang mengukur kinerja saham berbagai perusahaan yang secara operasional sesuai dengan kriteria investasi dalam syariah. Indeks harga saham tersebut dikenal dengan nama *Jakarta Islamic Index*. Adapun perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* harus memenuhi persyaratan sebagai berikut: *pertama*, tidak termasuk usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang. *Kedua*, tidak tergolong usaha lembaga keuangan konvensional yang kegiatan operasionalnya menggunakan instrumen suku bunga. *Ketiga*, bukan termasuk usaha yang memproduksi, mendistribusi serta memperdagangkan makanan dan minuman yang tergolong haram. *Keempat*, tidak termasuk usaha yang memproduksi, mendistribusi dan atau menyediakan barang-barang ataupun jasa yang merusak moral dan bersifat *madharat*.⁴

³ Suwarno, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Surabaya),” *Jurnal Beta*, Volume 2, No. 2, 2004, hlm. 22.

⁴ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*, edisi II, cet. III (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), hlm. 194.

Dalam kenyataannya terdapat beberapa faktor pendorong dilakukannya praktik perataan laba. Faktor-faktor pendorong tersebut adalah ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, risiko perusahaan, dan *leverage* operasi suatu perusahaan. Faktor-faktor inilah yang menjadi pendorong bagi manajer untuk melakukan perataan laba. Kaitan erat antara ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, risiko perusahaan, dan *leverage* operasi suatu perusahaan mempengaruhi praktik perataan laba, di antaranya telah dibuktikan oleh Suwarno. Dalam penelitiannya, Suwarno membuktikan bahwa variabel ukuran perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba.⁵ Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Jatiningrum, dari tiga variabel yang diuji (ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, dan sektor industri) hanya variabel profitabilitas perusahaan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba.⁶ Sedangkan faktor risiko perusahaan dan *leverage* operasi masing-masing telah diteliti oleh Budileksmana serta Andriani⁷ dan Jin serta Machfoedz⁸ kedua faktor tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba. Permasalahan yang muncul adalah apakah variabel ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, risiko

⁵ Suwarno, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba...," 2004, hlm. 22.

⁶ Jatiningrum, "Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Perataan Penghasilan Bersih/Laba Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta," *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Volume 2, No. 2, 2000, hlm. 154.

⁷ Antariksa Budileksmana dan Eka Andriani, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan-perusahaan di Bursa Efek Jakarta," *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Volume 6, No. 2, 2005, hlm. 220.

⁸ Liaw She Jin dan Mas'ud Machfoedz, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta," *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Volume 1, No. 2, 1998, hlm. 175.

perusahaan, dan *leverage* operasi suatu perusahaan tersebut juga berpengaruh terhadap praktik perataan laba pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

Dari permasalahan tersebut, penelitian ini dimaksudkan untuk menjelaskan apakah ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, risiko perusahaan, dan *leverage* operasi mempunyai pengaruh pada praktik perataan laba di perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index*.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi praktik perataan laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*?
2. Apakah profitabilitas perusahaan mempengaruhi praktik perataan laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*?
3. Apakah risiko perusahaan mempengaruhi praktik perataan laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*?
4. Apakah *leverage* operasi mempengaruhi praktik perataan laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk menjelaskan apakah ukuran perusahaan mempengaruhi praktik perataan laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.
- b. Untuk menjelaskan apakah profitabilitas perusahaan mempengaruhi praktik perataan laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.
- c. Untuk menjelaskan apakah risiko perusahaan mempengaruhi praktik perataan laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.
- d. Untuk menjelaskan apakah *leverage* operasi mempengaruhi praktik perataan laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

2. Manfaat Penelitian

Dari aspek manfaat, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak, antara lain:

a. Bagi Peneliti

- 1) Untuk meningkatkan, memperluas, serta mengembangkan keilmuan peneliti secara umum, khususnya yang terkait dengan praktik perataan laba.

- 2) Sebagai salah satu prasyarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu ekonomi Islam.

b. Bagi Akademisi

- 1) Menjadi salah satu referensi untuk pengembangan keilmuan.
- 2) Menjadi motivasi dan inspirasi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan perataan laba.

c. Bagi Praktisi

Dapat memberikan gambaran mengenai praktik peratan laba pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Sehingga investor maupun masyarakat dapat membuat keputusan investasi yang tepat.

D. Telaah Pustaka

Permasalahan praktik perataan laba telah banyak mendapat perhatian para akademisi. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya penelitian seputar praktik perataan laba yang telah dilakukan. Dari telaah pustaka, penyusun menemukan beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan praktik perataan laba. Di antaranya penelitian Budileksmana dan Andriani yang meneliti faktor-faktor yang dapat dikaitkan terjadinya praktik perataan laba dengan mengambil sampel perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dari tahun 2000-2002. Dari empat variabel yang diuji, yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, risiko perusahaan, dan *leverage* operasi diperoleh hasil bahwa profitabilitas perusahaan, ukuran perusahaan dan *leverage* operasi

tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemungkinan suatu perusahaan melakukan praktik perataan laba. Sedangkan risiko perusahaan mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap kemungkinan suatu perusahaan melakukan praktik perataan laba. Penelitian dilakukan dengan menggunakan uji *multivariate* dan *univariate*. Pengujian *multivariate* menggunakan *logistic regression*, hal ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan pengujian *univariate* dilakukan untuk lebih memastikan hasil dari pengujian *multivariate*.⁹

Jin dan Machfoedz, yang melakukan penelitian pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, menggunakan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, sektor industri, dan *leverage* operasi perusahaan. Alat uji analisis yang digunakan menggunakan uji regresi logistik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, dan sektor industri tidak mempunyai pengaruh yang signifikan. Sedangkan *leverage* operasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemungkinan suatu perusahaan melakukan praktik perataan laba.¹⁰

Penelitian lain dilakukan oleh Jatiningrum, pada perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, ada tiga variabel yang mempengaruhi praktik perataan laba yaitu: ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, dan

⁹ Antariksa Budileksmana dan Eka Andriani, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba...,” hlm. 220.

¹⁰ Liaw She Jin dan Mas’ud Machfoedz, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba...,” hlm. 175.

sektor industri. Untuk menguji hipotesis, penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif, yang meliputi pengujian *univariate* dan *multivariate*. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa hanya variabel profitabilitas perusahaan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba sedangkan variabel yang lainnya tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap suatu perusahaan melakukan praktik perataan laba.¹¹

Suwarno meneliti faktor-faktor yang berpengaruh terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Surabaya, dengan menggunakan banyak variabel meliputi ukuran perusahaan, risiko perusahaan, *dividend payout*, kepemilikan mayoritas, kepemilikan pemerintah, pertumbuhan perusahaan. Alat uji analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan pengujian *multivariate* dan *univariate*. Pengujian *multivariate* berupa regresi logistik sedangkan pengujian *univariate* dilakukan untuk melihat perbedaan sistematis yang signifikan antara perusahaan yang melakukan perataan laba dan perusahaan yang tidak melakukan perataan laba. Kesimpulan dari penelitian ini adalah dari sekian banyak variabel hanya ukuran perusahaan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba. Sedangkan variabel lainnya tidak mempunyai pengaruh yang signifikan.¹²

Mengingat banyaknya penelitian yang telah dilakukan sebagaimana dipaparkan di atas, maka penelitian ini menitikberatkan pada pengujian

¹¹ Jatiningrum, “Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Perataan Penghasilan Bersih/Laba...,” 2000, hlm. 154.

¹² Suwarno, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba...,” 2004, hlm. 22.

pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, *leverage* operasi perusahaan dan risiko perusahaan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* yang merupakan salah satu jenis indeks di Bursa Efek Jakarta. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penggunaan variabel independen yang meliputi ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, *leverage* operasi perusahaan dan risiko perusahaan.

E. Kerangka Teoritik

Kecenderungan para investor dan kreditor yang lebih menitikberatkan perhatiannya pada laporan laba rugi dalam menilai kinerja manajemen perusahaan tanpa memperhatikan prosedur yang digunakan untuk memperoleh laba akan menimbulkan terjadinya manipulasi laba. Perataan laba terkait dengan konsep manajemen laba (*earning management*).

Manajemen laba diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan dengan sengaja, dalam batasan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (*General Accepted Accounting Principles*). Perataan laba dapat dipandang sebagai cara pengurangan dalam variabilitas laba selama sejumlah periode tertentu atau dalam suatu periode, yang mengarah pada tingkat yang diharapkan atas laba yang dilaporkan. Secara umum perataan laba dianggap sebagai suatu aspek dari perilaku manajerial dalam memproduksi dan mengkomunikasikan

informasi keuangan kepada publik.¹³ Kesenjangan informasi diantara manajemen dan pemilik memicu munculnya perataan laba.

Penjelasan konsep manajemen laba menggunakan pendekatan teori keagenan (*agency theory*) yang menyatakan bahwa teknik manajemen laba dipengaruhi oleh konflik kepentingan antara manajemen (*agent*) dan pemilik (*principal*) yang timbul ketika setiap pihak berusaha untuk mencapai atau memperhatikan tingkat kemakmuran yang dikehendakinya. Dalam hubungan keagenan, manajer memiliki asimetri informasi terhadap pihak eksternal perusahaan seperti kreditor dan investor. Asimetri informasi terjadi ketika manajer memiliki informasi internal perusahaan relatif lebih banyak dan mengetahui informasi tersebut relatif lebih cepat dibandingkan pihak eksternal tersebut. Manajemen sebagai agen yang mengetahui lebih banyak informasi, memanfaatkan informasi yang tidak diketahui *principal* untuk memaksimalkan kepentingannya.¹⁴ Dalam hal ini, kepentingan manajer adalah pada nilai perusahaan dan manajer percaya bahwa pasar mendasarkan pada angka akuntansi. Oleh karena itu, manajer dapat menggunakan informasi yang diketahuinya untuk memanipulasi pelaporan keuangan dalam usaha memaksimalkan kemakmurannya.

Praktik perataan laba merupakan salah satu bentuk manajemen laba. Konsep manajemen laba dengan perataan laba sebagai salah satu bentuknya didasari oleh beberapa teori, antara lain: teori sinyal (*signaling theory*), teori

¹³ Januar Eko Prasetyo, dkk, "Praktik Perataan Laba dan Kinerja Saham Perusahaan Publik di Indonesia," *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Volume 6, No. 2, 2002, hlm. 48.

¹⁴ R. Agus Sartono, *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*, hlm. xxii.

akuntansi positif (*positive accounting theory*) dan teori keagenan (*agency theory*).

Menurut Funderberg dan Tirole dalam Budileksmana dan Andriani perataan laba adalah proses manipulasi waktu terjadinya laba atau pelaporan laba agar laba yang dilaporkan kelihatan stabil. Sedangkan Barnea membuat definisi perataan laba sebagai pengurangan yang disengaja terhadap beberapa level laba supaya dianggap normal bagi perusahaan.¹⁵

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perataan laba yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, risiko perusahaan, dan *leverage* operasi. Ukuran perusahaan umumnya dinilai dari besarnya aktiva perusahaan. Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya kekayaan (*assets*) yang dimiliki suatu perusahaan. Pengukuran perusahaan bertujuan untuk membedakan secara kuantitatif antara perusahaan besar (*large firm*) dengan perusahaan kecil (*small firm*). Perusahaan besar mempunyai kemungkinan yang lebih besar untuk melakukan praktik perataan laba dibandingkan dengan perusahaan kecil karena merupakan subyek yang diamati oleh publik dan pemerintah. Semakin besar perusahaan maka biaya yang dibebankan pemerintah terhadap perusahaan tersebut semakin besar karena biaya tersebut dianggap sesuai dengan kemampuan perusahaan. Hal ini berdasarkan pada *size hypothesis* yang menyatakan bahwa semakin besar perusahaan, maka akan semakin besar

¹⁵ Antariksa Budileksmana dan Eka Andriani, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba...,” hlm. 207.

kecenderungan manajer untuk menetapkan prosedur akuntansi yang dapat mengalokasikan laba periode sekarang ke periode di masa depan.¹⁶

Profitabilitas perusahaan merupakan tingkat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba. Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang berhasil diperoleh perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Profit yang diperoleh perusahaan merupakan tolok ukur sebagian besar investor dalam menilai kinerja manajemen dan menjadi pertimbangan bagi keputusan investasi. Perhatian investor yang besar pada tingkat profitabilitas perusahaan dapat mendorong manajer untuk melakukan perataan laba. Hal ini berkaitan erat dengan usaha manajer perusahaan untuk menampilkan performa terbaik dari perusahaan yang dipimpinnya. Salah satu tolok ukur performa perusahaan yang baik adalah adanya kestabilan laba, sehingga laba selalu menjadi pusat perhatian dalam laporan keuangan. Selain itu, laba yang stabil akan memudahkan investor untuk memprediksi pengembalian investasi atau pendapatan dividiennya, sehingga perusahaan dengan laba yang stabil cenderung lebih diminati oleh investor.

Hal ini sesuai dengan teori *the political cost hypothesis* dalam *positive accounting theory* yang dikutip oleh Pratamasari menyatakan bahwa manajer perusahaan akan memilih prosedur-prosedur akuntansi yang dapat menunda pelaporan laba periode sekarang ke periode yang akan datang. Hal ini bertujuan untuk menghindari kewajiban pajak dan berbagai aturan/ batasan-

¹⁶ Frinta Pratamasari, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba (*Income Smoothing*) Pada Perusahaan Manufaktur dan Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta,” *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang (2006). Tidak dipublikasikan, hlm. 37.

batasan yang kurang menguntungkan bagi perusahaan. Semakin besar biaya politik yang dihadapi oleh perusahaan menyebabkan semakin besarnya usaha manajer untuk memilih kebijakan akuntansi yang dapat menunda pelaporan laba dari periode sekarang ke periode yang akan datang.¹⁷

Leverage ratio digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang. Hal ini mengindikasikan seberapa besar tingkat risiko perusahaan yang dapat berdampak pada nilai perusahaan. Diduga bahwa semakin tinggi tingkat *leverage ratio*, maka semakin besar risiko yang harus ditanggung oleh investor. Oleh karena itu, untuk mengimbangi tingkat risiko yang tinggi, maka pihak manajemen akan melakukan praktik perataan laba agar dapat menarik minat investor untuk berinvestasi.

Hutang yang besar mengakibatkan risiko semakin meningkat. Jadi, semakin besar *financial leverage*, maka risiko yang ditanggung oleh pemilik modal dan kreditur juga akan semakin meningkat. Dengan menggunakan asumsi bahwa investor atau pihak kreditur adalah *risk averse* (menghindari atau menolak risiko), maka investor atau kreditur akan enggan menanamkan modal atau meminjamkan dananya bila perusahaan yang bersangkutan memiliki rasio *leverage* yang besar. Tindakan manajer melakukan perataan laba disebabkan karena manajer ingin menunjukkan bahwa perusahaan yang dipimpinnya mempunyai risiko yang rendah dan merupakan lahan yang menarik untuk menanamkan modal bagi investor. Teori *the debt covenant hypothesis* menyebutkan bahwa manajer perusahaan yang mempunyai

¹⁷ Frinta Pratamasari, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba (*Income Smoothing*)...",hlm. 12.

berbagai perjanjian hutang akan cenderung menggunakan metode akuntansi yang dapat memindahkan pelaporan laba pada masa yang akan datang menjadi laba masa kini. Hal ini bertujuan untuk mengurangi kemungkinan *technical default* dan memenuhi persyaratan kredit yang diajukan oleh kreditur.¹⁸

Operating leverage bersangkutan dengan penggunaan aktiva atau operasi perusahaan yang disertai dengan biaya tetap dengan harapan bahwa *revenue* yang dihasilkan oleh penggunaan aktiva itu akan cukup untuk menutup biaya tetap dan biaya variabel.¹⁹

Perusahaan yang memiliki *leverage operasi* yang tinggi memiliki kesempatan untuk memperoleh laba yang tinggi tetapi mempunyai risiko yang tinggi pula. Apabila perusahaan melakukan investasi yang besar pada aktiva tetap, akibatnya mereka mempunyai biaya tetap yang tinggi, sehingga *leverage* operasinya pun tinggi. Untuk menurunkan *leverage* operasi, manajer melakukan perataan laba disebabkan karena manajer ingin menunjukkan bahwa perusahaan yang dipimpinnya mempunyai risiko yang rendah. Hal ini sesuai dengan teori *the debt covenant hypothesis* yang menyebutkan bahwa manajer perusahaan yang mempunyai berbagai perjanjian hutang akan cenderung menggunakan metode akuntansi yang dapat memindahkan pelaporan laba pada masa yang akan datang menjadi laba masa kini. Hal ini

¹⁸ Frinta Pratasasari, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba (*Income Smoothing*)...", hlm. 12.

¹⁹ Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi UGM, 1998), hlm. 120.

bertujuan untuk mengurangi kemungkinan *technical default* dan memenuhi persyaratan kredit yang diajukan oleh kreditur.²⁰

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan asumsi awal atau jawaban awal dari peneliti sebelum dilakukan pengujian secara langsung dengan data dan pengujian yang sesuai dengan tema kajian. Berdasarkan pada latar belakang masalah dan penelitian-penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H_1 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap praktik perataan laba.

H_2 : Tingkat profitabilitas berpengaruh positif secara signifikan terhadap praktik perataan laba.

H_3 : Risiko perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap praktik perataan laba.

H_4 : *Leverage* Operasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap praktik perataan laba.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian terapan, yaitu penelitian dengan menggunakan pengetahuan ilmiah yang telah diketahui untuk

²⁰ Frinta Pratamasari, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba (*Income Smoothing*)...", hlm. 12.

memecahkan masalah-masalah kehidupan praktis.²¹ Adapun sifat penelitian ini adalah eksplanasi, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan suatu generalisasi sampel terhadap populasinya atau menjelaskan hubungan, perbedaan, atau pengaruh suatu variabel dengan variabel yang lain.²²

2. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono, populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu.²³ Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²⁴

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* pada periode Juli 2006 - Desember 2006. Metode yang digunakan untuk menentukan sampel adalah *purposive sampling*. Perusahaan yang dipilih sebagai sampel didasarkan pada kriteria-kriteria berikut. *Pertama*, perusahaan-perusahaan yang memperoleh laba secara berturut-turut pada 2004-2006. *Kedua*, perusahaan-perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan per 31

²¹ Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metodologi Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1982), hlm. 6.

²² M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, edisi ke-2, cet. II (Jakarta: Prenada Media Group, 2005), hlm. 38.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, cet. Ke-8 (Bandung: CV. Alfabeta, 2005), hlm. 11.

²⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, editor Apri Nuryanto, cet. III (Bandung: CV. Alfabeta, 2003), hlm. 55.

Desember. Kriteria tersebut diambil untuk memudahkan peneliti agar tidak perlu melakukan konversi dalam per 31 Desember apabila perusahaan menerbitkan laporan keuangan bukan per 31 Desember.

3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder²⁵ berupa laporan keuangan, yang datanya meliputi jumlah aktiva, laba operasi, laba bersih sebelum pajak, laba bersih setelah pajak, total hutang, total ekuitas, dan penjualan perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* di Bursa Efek Jakarta. Data tersebut diperoleh peneliti dari *Indonesian Capital Market Directory* untuk data nama perusahaan sedangkan data laporan keuangan diperoleh dari pojok BEJ, dari media massa serta publikasi lain yang memuat informasi relevan dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini digolongkan dalam kategori data sekunder. Oleh karena itu, teknik pengambilan datanya menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu teknik pengambilan data dengan cara mengumpulkan catatan-catatan yang menjadi bahan penelitian.²⁶

²⁵ Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data ini umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang tidak tersusun dalam arsip (data komputer) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

²⁶ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika suatu Pendekatan Aplikatif*, cet. 1 (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), hlm. 25.

5. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Adapun variabel independen dalam penelitian ini meliputi ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, risiko perusahaan, dan *leverage* operasi. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan rata-rata aktiva perusahaan selama tiga tahun. Sedangkan profitabilitas perusahaan diukur dengan menggunakan rata-rata rasio antara laba setelah pajak dengan total aktiva selama tiga tahun. Kemudian untuk mengukur risiko perusahaan menggunakan rata-rata *exante financial leverage*, yaitu rata-rata rasio antara total hutang dibagi dengan total ekuitas selama tiga tahun. Adapun untuk mengukur *leverage* operasi menggunakan rata-rata *degree of operating leverage* (DOL) selama tiga tahun.

Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan perataan laba dan perusahaan yang tidak melakukan perataan laba. Untuk mengelompokkan perusahaan sebagai perata laba atau bukan perata laba, digunakan Indeks Eckel karena indeks ini dikembangkan oleh Eckel.²⁷ Perusahaan diklasifikasikan sebagai bukan perata laba jika:

$$CV_{\Delta I} \geq CV_{\Delta S}$$

ΔI : perubahan penghasilan dalam satu periode

ΔS : perubahan penjualan dalam satu periode

²⁷ Antarksa Budileksmana dan Eka Andriani, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba...,” hlm. 213.

CV : koefisien variasi

jadi,

$CV_{\Delta I}$: koefisien variasi perubahan laba dalam satu periode.

$CV_{\Delta S}$: koefisien variasi perubahan penjualan dalam satu periode.

Cara menghitung ΔI dan ΔS adalah sebagai berikut:

$$\Delta I_n = \frac{LabaOperasi_n - LabaOperasi_{n-1}}{LabaOperasi_{n-1}}$$

$$\Delta S_n = \frac{Penjualan_n - Penjualan_{n-1}}{Penjualan_{n-1}}$$

n : tahun ke n

n-1 : tahun ke n-1

Dimana $CV_{\Delta I}$ dan $CV_{\Delta S}$ dapat dihitung sebagai berikut:

$$CV_{\Delta I} \text{ dan } CV_{\Delta S} = \frac{\sigma}{k}$$

CV : koefisien variasi ΔI atau ΔS

Δ : deviasi standar

σ : perubahan (selisih dengan tahun sebelumnya)

k : hasil rata-rata ΔI atau ΔS

Dalam penelitian ini variabel laba yang digunakan adalah laba operasi. Hal ini dikarenakan laba operasi merupakan sasaran umum yang digunakan untuk melakukan praktik perataan laba. Sedangkan variabel

penjualan di sini digunakan penjualan bersih (*net sales*) atau pendapatan (*revenue*).

Data kategorial mengenai perusahaan perata laba atau bukan perata laba diberikan data *dummy* dengan skor 0 untuk perusahaan yang tidak melakukan perataan laba dan skor 1 untuk perusahaan yang melakukan perataan laba.

6. Teknis Analisis Data

Pengujian Hipotesis

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, langkah pertama yang perlu dilakukan adalah menilai *overall fit* model terhadap data. Pengujian yang dilakukan yaitu dengan menggunakan pengujian *goodness of fit* dan *Hosmer and Lemeshow test*. Uji *goodness of fit* dilakukan untuk mengetahui apakah model cocok dengan data dan layak untuk digunakan dalam analisis penelitian atau tidak.

Sedangkan uji *hosmer and lemeshow test* untuk menguji data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Untuk menguji apakah data empiris cocok atau sesuai dengan model, maka digunakan hipotesis:

H_0 : data empiris cocok dengan model

H_a : data tidak cocok dengan model

Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan antara probabilitas dengan 0.05. Sedangkan kriteria pengujian yang digunakan

untuk menerima atau menolak hipotesis nol (H_0) di atas adalah sebagai berikut:

Jika $\text{Sig} < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya, jika $\text{Sig} > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Setelah pengujian terhadap data dan model kemudian dilakukan pengujian terhadap hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *logistic regresion* (regresi logit). Regresi logit digunakan karena penelitian ini memiliki variabel independen yang diukur dengan skala rasio serta menggunakan data *dummy* sebagai variabel dependennya. Data *dummy* yang digunakan dalam regresi logit ini berupa data kategori yaitu kategori perusahaan perata laba dan bukan perata laba. Pengujian regresi logit dilakukan untuk melihat *odds* atau peluang perusahaan tersebut melakukan perataan laba atau tidak. Model *logistic regression* yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$Status = b_0 + b_1(\text{ASSET}) + b_2(\text{PROFIT}) + b_3(\text{RISK}) + b_4(\text{LO})$$

dimana:

status : status perusahaan

0 untuk perusahaan yang tidak melakukan perataan laba.

1 untuk perusahaan yang melakukan perataan laba.

asset : aktiva perusahaan (ukuran perusahaan).

profit : profitabilitas perusahaan

risk : risiko perusahaan.

lo : *leverage* operasi

Untuk melihat *odds* atau probabilitas perusahaan tersebut melakukan perataan laba, dapat dicari dengan persamaan sebagai berikut:²⁸

$$\ln(\text{odds}) = b + b_1(\text{ASSET}) + b_2(\text{PROFIT}) + b_3(\text{RISK}) + b_4(\text{LO})$$

Persamaan di atas dapat ditransformasikan menjadi:²⁹

$$(\text{odds}) = e^{b+b_1(\text{ASSET})+b_2(\text{PROFIT})+b_3(\text{RISK})+b_4(\text{LO})}$$

dimana:

e : bilangan eksponensial.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan antara probabilitas dengan 0.05. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $\text{Sig} < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya,

jika $\text{Sig} > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

H. Sistematika Pembahasan

Pembahasan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, setiap bab terdiri dari sub bab, yaitu:

Bab Pertama berisi tentang pendahuluan untuk mengantarkan skripsi secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

²⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001), hlm. 228.

²⁹ *Ibid.*

Bab Kedua berisi landasan teori, pada bab ini akan diuraikan teori manajemen laba, *agency theory*, *signal theory*, *positive accounting theory* dan perataan laba (*income smoothing*).

Bab Ketiga akan menguraikan tentang profil Bursa Efek Jakarta dan *Jakarta Islamic Index*. Pada bab ini akan terlebih dahulu akan diuraikan sekilas mengenai sejarah dan perkembangan Bursa Efek Jakarta. Kemudian dilanjutkan dengan penjelasan tentang *Jakarta Islamic Index* beserta profil dari perusahaan yang terdaftar di dalamnya.

Bab Keempat berisi tentang hasil penelitian ini. Pemaparan hasil penelitian ini dimulai dari analisis data terlebih dahulu kemudian baru pemaparan tentang pembahasan hasil penelitian.

Bab Kelima merupakan bagian akhir penelitian yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari perhitungan dan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Artinya semakin besar ukuran perusahaan cenderung akan melakukan praktik perataan laba sebaliknya perusahaan yang tergolong kecil tidak akan melakukan praktik perataan laba.
2. Profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Dengan demikian berapapun profitabilitas perusahaan tidak menyebabkan terjadinya praktik perataan laba.
3. Risiko perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Dengan demikian berapapun besarnya risiko perusahaan tidak menyebabkan terjadinya praktik perataan laba.
4. *Leverage* operasi perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Berapapun *leverage* operasi perusahaan tidak menyebabkan terjadinya praktik perataan laba.

B. Saran-saran

Ada beberapa hal yang menjadi keterbatasan penelitian ini. Oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya diperlukan penelitian yang lebih mendalam dan lebih luas. Beberapa pertimbangan yang harus dipertimbangkan adalah:

1. Periode penelitian sebaiknya lebih lama lagi agar hasil penelitian lebih baik.
2. Menggunakan model lain untuk mengelompokkan perusahaan sebagai perusahaan sebagai perata laba dan bukan perata laba.
3. Menambahkan faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Belkaoui, Ahmad Riahi, *Teori Akuntansi*, Jilid 2, Jakarta: Salemba Empat, 2000.
- Budileksmana, Antariksa dan Eka Andriani, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan-perusahaan di Bursa Efek Jakarta," *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Volume 6, No. 2, 2005.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*, Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Jatiningrum, "Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Perataan Penghasilan Bersih/Laba Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta," *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Volume 2, No. 2, 2000.
- Jin, Liaw She dan Mas'ud Machfoedz, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta," *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Volume 1, No. 2, 1998.
- Financial Accounting Standard Boards, *Statement of Financial Accounting Concepts*, No. 1, 1978.
- Firdaus, Muhammad, *Ekonometrika suatu Pendekatan Aplikatif*, cet. 1, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004.
- Ghazali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002.
- Husnan, Suad, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi Ketiga, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003.
- Indonesian Capital Market Directory 2007
- Kowi, Umniyati, "Memandu Investor Meraup Laba Halal," *MODAL*, No.1 Th. I, November, 2002.
- Kustiani, Deasi, dan Erni Ekawati, "Analisis Perataan Laba dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi: Studi Empiris pada Perusahaan di Indonesia," *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Volume 2, No. 1, Februari, 2006.
- Nugraha, K., "Ahlan Wasahlan Pasar Modal Syariah," *MODAL*, No. 6 Th. 1, April, 2003.

- Prasetyo, Januar Eko, Sri Astuti, dan Agung Wiryawan, "Praktik Perataan Laba dan Kinerja Saham Perusahaan Publik di Indonesia," *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Volume 6, No. 2, 2002.
- Pratamasari, Frinta, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba (*Income Smoothing*) Pada Perusahaan Manufaktur dan Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta," *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang, 2006.
- Riyanto, Bambang, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta: BPFE, 1998.
- Salno dan Baridwan, "Analisis Perataan Laba (*income smoothing*): Faktor-faktor yang Mempengaruhi dan Kaitannya dengan Kinerja Saham Perusahaan Go Publik di Indonesia," *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Volume 3, No. 1, Januari, 2000.
- Saraswati, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta," *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta, 2006.
- Sartono, Agus, *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Subagja, Guntur, "Menyambut Pasar Modal Syariah," <http://www.pikiran-rakyat.com>, akses 15 Mei 2008.
- Subagyo, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Yogyakarta: STIE YKPN, 2002.
- Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah: Deskripsi dan Ilustrasi*, Yogyakarta: Ekonisia, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV. Alfabeta, 2003.
- _____, *Statistika untuk Penelitian*, editor Apri Nuryanto, cet. III, Bandung: CV. Alfabeta, 2003.
- Suwarno, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Surabaya)," *Jurnal Beta*, Volume 2, No. 2, 2004.
- Tjong, Annie, Dedhy Sulistiawan, dan Yie Ke Feliana, "Studi Pengaruh *Income Smoothing* Terhadap Risiko Saham," *Jurnal Akuntansi dan Teknologi Informasi*, Volume 4, No. 2, 2005.

Yasni, M. Gunawan, "Pasar Modal Syariah," *MODAL*, No.1 Th. 1, November, 2002.

Yusuf, Muhammad dan Soraya, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Asing dan Non Asing di Indonesia," *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Volume 8, No. 1, 2004.

Zimmerman, Jerold L. dan Ross L. Watts, *Positive Accounting Theory*, Prentice Hall: International Edition, 1986.

<http://surabayawebs.com/index.php/2008/03/08/laba-antam-meningkat-dua-kali-lipat/> akses 8 Juni 2008.

[http://www.antara.co.id/arc/2008/3/27/laba-bersih-gajah-tunggal-turun-22-8-persen.](http://www.antara.co.id/arc/2008/3/27/laba-bersih-gajah-tunggal-turun-22-8-persen/) akses, 8 Juni 2008.

<http://www.kapanlagi.com/h/0000115108.html>, akses 8 Juni 2008.

http://www.tempointeraktif.com/hg/ekbis/2007/10/31/brk_id.html, akses 8 Juni 2008.

<http://www.Tempointeraktif.Com/hg/ekbis/2007/03/01/brk>, akses , 8 Juni 2008

<http://pitusiji.wordpress.com/2007/11/04/laba-telkom-98-triliun.> Akses 8 Juni 2008.

Lampiran 1

Klasifikasi Perusahaan Berdasarkan Perhitungan Indeks Eckel

No.	NAMA PERUSAHAAN	CV Δ I	CV Δ S	STATUS
1	Adhi Karya (Persero) Tbk	0,245332538	0,253981979	Perata Laba
2	Aneka Tambang (Persero) Tbk	0,401783314	1,161589033	Perata Laba
3	Astra International Tbk	-0,040719129	0,232963947	Perata Laba
4	Berlian Laju Tanker Tbk	0,501495907	1,033319127	Perata Laba
5	Bumi Resources Tbk	0,794073609	4,588193444	Perata Laba
6	Ciputra Surya Tbk	0,377401395	0,583243605	Perata Laba
7	Energi Mega Persada Tbk	1,563519622	2,111738932	Perata Laba
8	Gajah Tunggal Tbk	-0,219924394	0,009990441	Perata Laba
9	International Nickel Ind. Tbk	-0,109514301	0,872593675	Perata Laba
10	Indofood Sukses Makmur Tbk.	0,067723815	0,401288802	Perata Laba
11	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	0,150942322	1,275728977	Perata Laba
12	Indosat Tbk	0,11627509	0,145222888	Perata Laba
13	Kawasan Industri Jababeka Tbk	1,613997129	4,948194564	Perata Laba
14	Kalbe Farma Tbk	0,283979273	-0,047972284	Bukan Perata Laba
15	Lippo Karawaci Tbk	0,371267146	0,723409293	Perata Laba
16	Medco Energi International Tbk	0,163697166	0,22416704	Perata Laba
17	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	0,22634706	0,562702279	Perata Laba
18	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	0,156489815	0,444783003	Perata Laba
19	Telekomunikasi Indonesia Tbk	3,875455728	0,236794344	Bukan Perata Laba
20	Bakrie Sumatra Plantations Tbk	0,303150726	0,376038344	Perata Laba
21	United Tractors Tbk	0,273441888	0,434007036	Perata Laba
22	Unilever Indonesia Tbk	0,110564253	0,117513491	Perata Laba

Keterangan: Perusahaan diklasifikasikan bukan perata laba jika: CV Δ I \geq CV Δ S

Case Processing Summary

Unweighted Cases(a)		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	66	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	66	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		66	100.0

a If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
.00	0
1.00	1

Block 0: Beginning Block

Classification Table(a,b)

Observed		Predicted		Percentage Correct	
		LINT(Status)			
		.00	1.00		
Step 0	LINT(Status)	.00	0	.0	
		1.00	0	56	
	Overall Percentage			100.0	
				84.8	

a Constant is included in the model.

b The cut value is .500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	1.723	.343	25.182	1	.000	5.600

Variables not in the Equation(a)

		Score	df	Sig.
Step 0 Variables	LAsset_1	5.678	1	.017
	Risk_1	2.376	1	.123
	LnProfit_1	.648	1	.421
	Lo_1	2.807	1	.094

a Residual Chi-Squares are not computed because of redundancies.

Block 1: Method = Enter

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	10.367	4	.035
	Block	10.367	4	.035
	Model	10.367	4	.035

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	45.776(a)	.145	.254

a Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than .001.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	5.520	7	.597

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

	LINT(Status) = .00		LINT(Status) = 1.00		Total
	Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1					
1	4	3.526	3	3.474	7
2	0	1.920	7	5.080	7
3	2	1.271	5	5.729	7
4	2	1.023	5	5.977	7
5	1	.788	6	6.212	7
6	1	.649	6	6.351	7
7	0	.479	7	6.521	7
8	0	.265	7	6.735	7
9	0	.079	10	9.921	10

Classification Table(a)

Observed	Predicted			Percentage Correct	
	LINT(Status)		.00		
	.00	1.00			
Step 1	LINT(Status)	.00	2	8	
		1.00	1	55	
	Overall Percentage			20.0	
				98.2	
				86.4	

a The cut value is .500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1(a)	LAsset_1	.000	.000	3.948	1	.047	1.000
	Risk_1	3.212	2.105	2.327	1	.127	24.822
	LnProfit_1	-.298	.478	.389	1	.533	.742
	Lo_1	.000	.000	1.143	1	.285	1.000
	Constant	.045	1.721	.001	1	.979	1.046

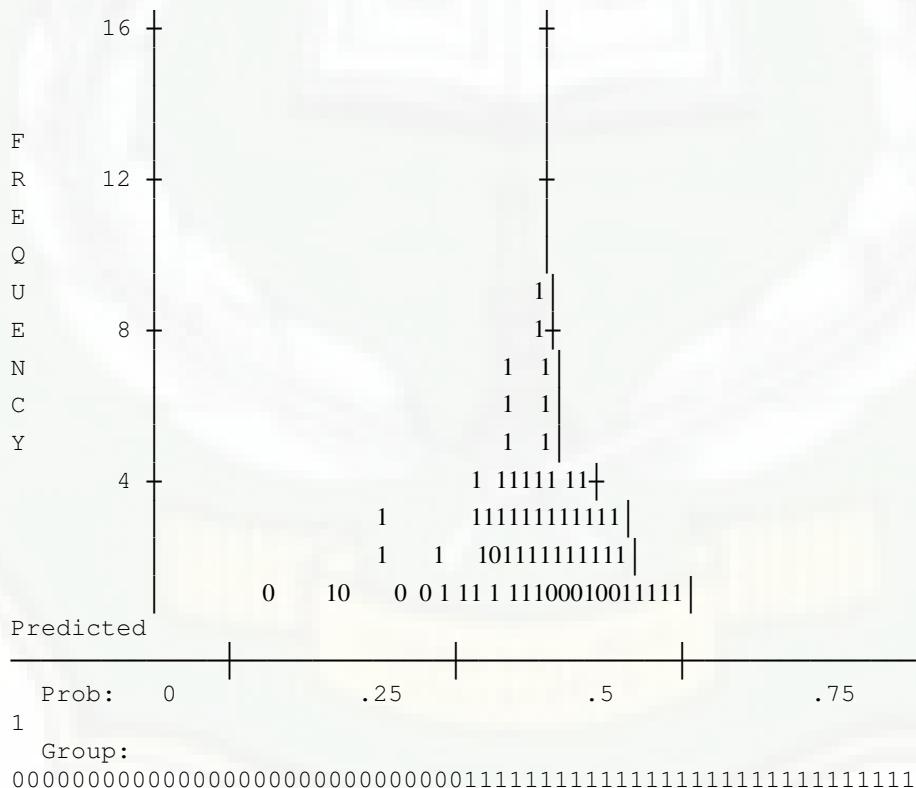
a Variable(s) entered on step 1: LAsset_1, Risk_1, LnProfit_1, Lo_1.

Correlation Matrix

	Constant	LAsset_1	Risk_1	LnProfit_1	Lo_1
Step 1	Constant	1.000	.246	-.308	.846
	LAsset_1	.246	1.000	-.106	.344
	Risk_1	-.308	-.106	1.000	.129
	LnProfit_1	.846	.344	.129	1.000
	Lo_1	-.263	-.897	-.091	-.351

Step number: 1

Observed Groups and Predicted Probabilities



Predicted Probability is of Membership for 1.00

The Cut Value is .50

Symbols: 0 - .00

1 - 1.00

Each Symbol Represents 1 Case.



CURRICULUM VITAE

Nama	:	Muhammad Ary Irsyad
Tempat/Tanggal Lahir	:	Rembang, 14 Juli 1984
Agama	:	Islam
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Nama Ayah	:	(Alm) Mustofa
Nama Ibu	:	Istianah
No. HP	:	081328595978
Alamat	:	Gunem Rt 02 Rw I Gunem Rembang Jawa Tengah 59263

Riwayat Pendidikan

- SDN Gunem II Gunem Rembang tahun 1991-1996
- MTs Islam Al Mukmin Ngruki Sukoharjo 1996-1999
- MAKN-MAN 1 Surakarta tahun 1999-2002